

PERAN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENGELOLA WEBSITE www.pmi.or.id SEBAGAI SARANA INFORMASI PUBLIK

**Dyah Rohmania¹
Umaimah Wahid²**

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur
Email: Dyahrahmania09@gmail.com/.....
Wahidumaimah@yahoo.com/08111880567

ABSTRACT

This Research aims to examine the Role Of Public Relations of Indonesian Red Cross Center In managing the website as a Public Information center facility. The main question of this research is "how the role of Public Relations in managing the website as a public Information center facility?" The theory used in this research is The Role Of Public Relation Theory by Rosady Ruslan imaging as a Communicator, Relationship, Back up Management and Good Image Maker. This research is descriptive research with qualitative approaches, the object of this research is the website of Indonesian Red Cross. While the Research subject is the Public Relation of PMI Center. The data collection obtained through observation, in-depth interviews and gathered through literature study from many resources such as documents, books, etc. Informants were selected based on purposive sampling by selecting informants that have relevance to the theme of study and comparing the results of interviews with environmental situation. The number of informants in this study is 4 people. The results of the research shows, the effectiveness of Public Relations websites as the Center of Public Information especially to exposed the external activities of the Indonesian Red Cross, so that the website can be the most complete information tool for the Public who want to know the Indonesian Red Cross activities all around Indonesia.

Keywords: The Role of Public Relations, Websites, Public Information

¹ 1371503077. Mahasiswa Konsentrasi *Public Relations*, Ilmu Komunikasi, Universitas Budi Luhur.

² Dosen Pembimbing

PENDAHULUAN

Komunikasi adalah tindakan yang dilakukan satu orang yang memberi atau menerima dari orang lain informasi tentang kebutuhan orang itu, keinginan, persepsi, pengetahuan. Komunikasi mungkin disengaja atau tidak disengaja, mungkin menggunakan media atau tidak, bentuknya berupa verbal atau non verbal. Komunikasi diperlukan oleh setiap manusia untuk beradaptasi dengan lingkungan satu sama lain.³

Komunikasi merupakan hal yang mengikat kesatuan Organisasi. Komunikasi membantu anggota-anggota organisasi mencapai tujuan individu dan juga organisasi, merespon dan mengimplementasikan perubahan organisasi, dan ikut memainkan peran dalam hampir semua tindakan organisasi yang relevan. Jika sebuah organisasi sampai pada titik dimana komunikasi dalam organisasi tidak seefektif yang seharusnya, Organisasi itu tidak akan berfungsi seefektif yang seharusnya.

Seiring perkembangan zaman, hadirnya teknologi informasi modern memiliki pengaruh besar bagi kehidupan masyarakat untuk berkomunikasi. Dewasa ini teknologi informasi modern, khususnya internet memiliki kemajuan yang sangat pesat. Informasi tidak lagi ada batasan. Internet ibarat gudang segala informasi apa saja. Informasi yang terjadi di belahan dunia manapun dapat langsung diketahui. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah menjadi suatu cara yang efektif dan efisien untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Tidak dapat dipungkiri bahwa komunikasi yang efektif tidak hanya dilakukan melalui komunikasi verbal, tetapi banyak sekali komunikasi yang harus disampaikan tertulis. Tidak mengherankan orang yang menangani *Public Relations*, selain fasih tutur kata yang tepat, ia juga harus memberi penjelasan,

³ Hadiono Afdjani, *Ilmu Komunikasi Proses & Strategi*, (Jakarta: Empat Pena Publishing, 2013), Hlm. 4

meluruskan masalah, memberikan opini, dan mengubah persepsi melalui pengetahuan yang benar dan jujur.⁴

Internet mengubah pola komunikasi yang satu arah menjadi dua arah dimana *Public Relations* yang pada mulanya hanya melakukan penyebaran informasi ke publik, mensosialisasikan program atau informasi organisasi dengan media konvensional seperti surat kabar, radio, tv yang satu arah menjadi dua arah karena publik tidak hanya sebagai penerima informasi, tetapi juga terlibat secara aktif berkomunikasi dengan organisasi. Sebagai media yang dapat digunakan oleh praktisi *Public Relations*, internet mampu membuat proses dan keperluan aktifitas-aktifitas *Public Relations* menjadi semakin cepat, efisien dan fleksibel. Salah satu organisasi yang menggunakan Internet sebagai media penghubung dengan publik yaitu Palang Merah Indonesia.

Saat ini telah diberlakukan undang-undang nomor 14 tahun 2008 mengenai keterbukaan informasi publik dimana semua orang berhak mendapatkan informasi secara langsung maupun tidak langsung. Dengan adanya keterbukaan informasi publik, maka setiap lembaga maupun perusahaan harus memberikan informasi yang berhubungan dengan kepentingan publik dan publik berhak tahu.

Salah satu Organisasi yang menggunakan media untuk menyampaikan informasi kepada publik dan juga untuk mendukung keterbukaan informasi publik yaitu Palang Merah Indonesia . Saat ini masih banyak orang sering salah persepsi mengenai keberadaan Palang Merah Indonesia yang dianggapnya hanya mengurus donor darah semata. Pasalnya, PMI selama ini tidak hanya bergerak dalam bidang itu, namun juga dalam hal kemanusiaan, bantuan bencana, bahkan kini turut aktif dalam pencegahan bencana.

⁴ Ludwig Suparmo, *Aspek Ilmu Komunikasi Pada Public Relations*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), Hlm 44.

Menurut Ginandjar PMI tidak hanya soal donor darah, membantu masalah bencana, tetapi kegiatan PMI jauh lebih luas.⁵

Media Massa dianggap mempunyai efek yang cukup besar terhadap pengetahuan masyarakat. Media massa dianggap mempunyai kekuatan untuk mengubah persepsi atau pandangan publik, yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu. Palang Merah Indonesia mempunyai beberapa media seperti media internal "Suara PMI" yang berisi tentang kegiatan Palang Merah Indonesia seperti kegiatan pelatihan, kesukarelawanan, dan perkembangan Palang Merah Indonesia. PMI juga mempunyai Sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*. Selain itu Palang Merah Indonesia mempunyai *website* www.pmi.or.id

Palang merah Indonesia mempunyai *website* yaitu www.pmi.or.id dimana pada *website* tersebut berisi tentang sejarah perusahaan, visi misi perusahaan, tujuan organisasi, kepengurusan Palang Merah Indonesia, aktivitas internal maupun eksternal, pelayanan Palang Merah Indonesia, program Palang Merah Indonesia, peristiwa bencana alam, alamat kantor, dan jadwal donor darah.

Peran humas diperlukan dalam pengelolaan *website* tersebut, karena humas yang berperan penting pada setiap kegiatan internal maupun eksternal perusahaan yang kemudian dipublikasikan melalui media. Dengan adanya *website* www.pmi.or.id maka akan memberikan informasi seputar Palang Merah Indonesia, baik internal maupun eksternal sehingga dapat membuka wawasan masyarakat tentang Palang Merah Indonesia secara lebih luas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, "PERAN HUMAS DALAM MENGELOLA *WEBSITE* www.pmi.or.id SEBAGAI

SARANA INFORMASI PUBLIK" (Studi Deskriptif Kualitatif di Palang Merah Indonesia Pusat).

Manfaat penelitian dari aspek teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Pengembangan ilmu komunikasi khususnya mengenai bidang kajian *Public Relations*, dan dapat melengkapi kepustakaan dalam hal peran humas dalam mengelola *website* sebagai sarana informasi publik, serta dapat menjadi bahan informasi bagi pihak yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sedangkan aspek praktis Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai kegiatan komunikasi terutama mengenai peran Humas dalam mengelola *website* sebagai sarana informasi publik.

KAJIAN PUSTAKA

Teori yang digunakan penulis untuk penelitian ini yaitu teori Peran *Public Relations* oleh Dozier & Broom, antara lain:

1. Penasehat Ahli (*Expert Prescriber*)
Seorang praktisi *Public Relations* yang berpengalaman dan memiliki kemampuan tinggi dapat membantu mencari solusi dalam penyelesaian masalah hubungan dengan publiknya.
2. Fasilitator Komunikasi (*Communication Facilitator*)
Dalam hal ini, praktisi *Public Relations* bertindak sebagai komunikator atau mediator untuk membantu pihak manajemen dalam hal mendengar apa yang diinginkan dan diharapkan oleh Publiknya.
3. Fasilitator Proses Pemecahan Masalah (*Problem Solving Process Facilitator*)
Peranan Praktisi *Public Relations* dalam pemecahan masalah persoalan *Public Relations* ini merupakan bagian dari tim manajemen. Hal ini dimaksudkan untuk membantu pimpinan organisasi baik sebagai penasihat (adviser) hingga mengambil tindakan eksekusi (keputusan) dalam mengatasi persoalan atau krisis yang tengah dihadapi secara rasional dan professional.

⁵<http://www.solo.tribunnews.com>, diakses pada 20 februari 2017 pukul 14.30

4. Teknisi Komunikasi (Communication Technician)

Peran Teknisi Komunikasi menjadikan Praktisi *Public Relations* sebagai

Journalist yang hanya menyediakan layanan teknis komunikasi atau dikenal dengan of communication in organization.⁶

Subjek penelitian ini adalah divisi *Humas*, sedangkan objek penelitian ini adalah pada Peran Hubungan Masyarakat Palang Merah Indonesia Pusat dalam mengelola

⁶ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2010, hlm.16

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan paradigma post-positivisme sebagai alat untuk penelitian ini, karena peneliti memaparkan dan menggambarkan kembali hasil pengamatan melalui observasi dan wawancara kepada pihak-pihak terkait. Yakni dengan memberikan rekomendasi terhadap kelemahan-kelemahan yang terdapat pada objek yang diteliti. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif ini adalah dengan tujuan mengumpulkan data sebanyak dan sedetail mungkin melalui sumber yang terbatas jumlahnya.

Metode yang digunakan peneliti adalah Deskriptif Kualitatif, Metode kualitatif deskriptif bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Melalui sebuah konsep (biasanya satu konsep) dan kerangka konseptual. Melalui kerangka konseptual (landasan teori), sehingga menghasilkan variabel beserta indikatornya. Metode ini digunakan untuk menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antar variabel.

Website, bagaimana peran humas dalam mengelola *website* yang dilakukan sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi publik. Peneliti memilih empat narasumber terdiri dari *key informan*, *informan I*, *informan II*, dan *Informan III*. Definisi konseptual dalam penelitian ini adalah Peran, website, Publik, Media Baru.

Teknik pengumpulan data peneliti melakukan wawancara mendalam, observasi dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar, dan studi kepustakaan ilmiah. Teknik analisis data ada enam langkah yaitu mereduksi data, *display* data, mengambil kesimpulan dan verifikasi, menganalisis data, membuat lembar rangkuman dan menggunakan matriks dalam analisis data, Peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan deskriptif analisis. Deskriptif analisis merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Data yang telah terkumpul melalui proses wawancara, observasi yang diurutkan secara sistematis, pada akhirnya akan diperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai pokok permasalahan dalam penelitian. Selanjutnya data diolah dan dianalisa kemudian disimpulkan untuk menjawab masalah pokok penelitian. Peneliti melakukan penelitian selama tiga bulan februari – April 2017 di kantor Palang Merah Indonesia Pusat Jl. Jend Gatot Subroto, Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan.

Validitas data peneliti menggunakan triangulasi sumber, Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan dan mengecek informasi informasi yang disampaikan oleh *key informan* dan *informan* yang dilakukan melalui wawancara mendalam. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari hasil wawancara dengan *key informan* dan *informan*, selanjutnya data perbandingan dengan observasi pada kegiatan yang telah dilakukan, lalu dihubungkan dengan studi pustaka dan kemudian ditarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil wawancara, Humas Palang Merah Indonesia berfungsi sebagai penghubung antara organisasi dengan publiknya seperti yang dikatakan oleh *Informan I* yang mengatakan bahwa humas sebagai penghubung antara organisasi dengan Publiknya, maupun dengan internal perusahaan atau organisasi yang bertujuan untuk menciptakan hubungan baik antara kedua belah pihak. Humas juga mensupport segala kegiatan yang ada di seluruh Palang Merah Indonesia baik itu di pusat maupun di provinsi, dengan adanya dukungan dari Humas maka setiap kegiatan yang diadakan diharapkan bisa berjalan dengan baik dan mendapatkan dukungan dari masyarakat juga, dan juga dapat terciptanya citra yang positif.

Humas juga menjalankan perannya sebagai penasihat ahli seperti yang dikatakan oleh *Informan II* yaitu tentang apa yang dilakukan oleh Palang Merah Indonesia lalu disampaikan kepada masyarakat baik secara lisan maupun melalui media. Diharapkan dengan adanya Humas bisa menjadi penghubung kepada publiknya dan mendapat dukungan penuh dari masyarakat maupun pemerintah. *Key Informan* juga memberikan penjelasan mengenai peran humas sebagai fasilitator komunikasi yang mengatakan bahwa Humas Palang Merah Indonesia menjadi fasilitator komunikasi dimana mereka diberikan latihan, lokakarya, kursus, dan juga peningkatan kualitas Palang Merah Provinsi, untuk lebih meningkatkan skill sehingga ketika terjadi bencana di daerah, humas juga ikut turun untuk memberikan edukasi mengenai kehumasan seperti seperti tentang media relasi, sosial media, pembuatan media internal. Palang Merah tidak hanya mengandalkan Humas dari Pusat saja, melainkan dari daerah sehingga humas Palang Merah Pusat bisa menjadi komunikator sekaligus fasilitator komunikasi yang baik.

Selain itu juga humas menjalankan peran sebagai fasilitator proses pemecahan masalah seperti yang dijelaskan oleh *Key Informan* bahwa jika ada suatu permasalahan

maka humas mengambil tindakan dengan melihat aspek-aspek yang ada dan humas tidak hanya menjadi mediator, tetapi juga menjadi pendukung atas sesuatu kepada divisi, biro, dan lainnya yang ada di Palang Merah Indonesia, jadi hal yang berkaitan dengan divisi biro semuanya didukung sepenuhnya oleh Humas, selain itu Humas juga support aktivitas hukum, jadi humas tidak hanya di internal tetapi di eksternal juga.

Humas menjadi teknisi komunikasi dengan pemberian informasi secara langsung dan menggunakan media, salah satunya dengan menggunakan *website* dimana *website* mempunyai peran yang sangat penting dalam memberikan informasi kepada masyarakat luas dimana isi dari *website* tersebut memberikan informasi yang lengkap kepada publik, dimana publik yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu lebih luas tentang Palang merah Indonesia melalui *website*. Selain itu pengelolaan *website* telah dijalankan dengan cukup baik dengan sering mempublikasikan berita yang berkaitan dengan internal maupun eksternal Organisasi, selain berita ada juga foto dokumentasi dan video untuk lebih memperjelas akan kegiatan Palang Merah Indonesia.

Website Palang Merah Indonesia sudah ada sejak tahun 2000 dan *website* Palang Merah Indonesia hanya dilakukan oleh 1 orang saja, menurut *Informan I* isi dari *website* tersebut cukup jelas, dimana terdapat informasi yang dibutuhkan publik seperti info bencana, berita, sukarelawan, donasi, foto, video, dll sehingga ketika orang membuka *website* tersebut apa yang mereka cari sudah ada di menu halaman utama Palang Merah Indonesia.

Humas Palang Merah Indonesia telah Menjalankan Perannya sebagai:

1. Penasihat Ahli (*Expert Presciber*)

Peran Humas yang dilakukan Humas Palang Merah Indonesia sebagai Penasihat ahli, karena humas yang menjadi jembatan komunikasi antara suatu organisasi atau lembaga dengan publiknya. Humas Palang Merah Indonesia membangun komunikasi dengan publiknya

dengan memberikan informasi seputar kegiatan Palang Merah pusat maupun daerah yang kemudian dipublikasikan melalui media, salah satunya dengan *website*. Selain itu Humas menyampaikan informasi secara langsung seperti saat sosialisasi, maupun tidak langsung dengan menggunakan media, salah satunya yaitu *website* untuk menjembatani keingintahuan masyarakat kepada Palang Merah Indonesia.

Sebagai Penasehat ahli, Humas Palang Merah Indonesia memberikan solusi untuk pemecahan masalah dan memberikan Informasi secara lengkap yang dimana isi *website* mencakup sejarah perusahaan, kegiatan internal, maupun seluruh kegiatan yang ada di Palang Merah yang ada diseluruh Indonesia sehingga dapat menambah pengetahuan dan juga pandangan masyarakat tentang Palang Merah Indonesia. Humas Palang Merah Indonesia selain menyampaikan pesan melalui media *website*, juga menggunakan Majalah Internal yaitu majalah "Suara PMI" yang berisi seputar kegiatan Palang Merah Indonesia baik internal maupun eksternal perusahaan, hanya saja majalah "Suara PMI" hanya untuk internal saja.

2. Fasilitator Komunikasi (*Communication Facilitator*)

Peran Humas yang dilakukan Palang Merah Indonesia sebagai fasilitator komunikasi yaitu dengan Memberikan kegiatan pelatihan terkait kehumasan, Humas menjalin hubungan baik dengan stakeholder seperti dengan pemerintah dan juga lembaga-lembaga asing yaitu dengan melibatkan mereka di setiap kegiatan yang diadakan oleh Palang Merah Indonesia.

Humas Palang Merah Indonesia juga melakukan kerjasama dengan media dimana ketika Palang Merah mengadakan kegiatan, media dilibatkan dalam kegiatan tersebut, selain itu juga ada kegiatan gathering kepada media, memberikan latihan kepada mereka. Selain itu Humas juga menjalin hubungan baik dengan masyarakat dengan cara melibatkan

masyarakat dalam setiap acara yang diadakan oleh Palang Merah Indonesia yang kemudian dalam setiap acara atau kegiatan yang dilakukan Palang Merah Indonesia dipublikasikan melalui *website*.

Humas juga memberi pelatihan kepada media dan juga masyarakat supaya mereka merasa memiliki dan benar-benar dianggap menjadi bagian yang penting oleh Palang Merah Indonesia, sehingga Humas bisa lebih menjalin hubungan yang lebih baik lagi dengan internal maupun eksternal.

3. Fasilitator Proses Pemecahan Masalah (*Problem Solving Process*)

Peran Humas yang dilakukan Palang Merah Indonesia sebagai Fasilitator Proses Pemecahan Masalah, dan menunjang kegiatan lain guna membantu tercapainya tujuan suatu Organisasi. Humas Palang Merah Indonesia sebagai mediator manajemen kepada publik, Humas disini sebagai juru bicara yang menyampaikan informasi yang terkait dengan Palang Merah Indonesia, hanya memang jika Informasi yang disampaikan berkaitan dengan kebijakan maka yang menyampaikan bukan Humas melainkan Sekretaris jendral, akan tetapi jika penyampaian informasinya mengenai hal-hal teknis maka Humas lah yang menjadi juru bicara masyarakat.

Humas Palang Merah Indonesia juga membantu dalam sosialisasi yang diadakan oleh Palang Merah daerah. Membantu menyukseskan acara-acara yang diadakan oleh Palang Merah daerah. Selain itu Palang Merah Indonesia Pusat juga memberikan dukungan kepada kebijakan internal dan setiap kegiatan yang dilakukan oleh internal untuk mencapai tujuan dari sebuah organisasi.

4. Teknisi Komunikasi (*Communication Technician*)

Humas Palang Merah Indonesia berperan sebagai teknisi komunikasi. Humas memberkikan Informasi seputar Palang Merah

di seluruh Indonesia melalui media bisa menambah wawasan bagi masyarakat, bisa meningkatkan kepercayaan masyarakat yang menjadikan Citra Palang Merah Indonesia semakin baik di masyarakat. Selain itu, kerjasama yang dilakukan oleh Palang Merah Indonesia dengan beberapa lembaga dan juga melibatkan masyarakat dalam setiap acara bisa menimbulkan citra yang positif di masyarakat, sehingga dengan adanya hal tersebut bisa merubah pandangan masyarakat tentang Palang Merah Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian yang berjudul “Peran Hubungan Masyarakat dalam mengelola *website* www.pmi.or.id (Studi Deskriptif Kualitatif pada Palang Merah Indonesia Pusat)” adalah sebagai berikut:

1. Humas Palang Merah Indonesia mempunyai kegiatan yang terdiri dari Donor darah, membantu korban Bencana Alam, Penanggulangan Bencana Alam, Kesukarelawanan, dan Donasi yang dimana semua kegiatan yang dilakukan Palang Merah Indonesia bertujuan untuk membantu Masyarakat luas.
2. Humas Palang Merah Indonesia dalam menjalankan kegiatannya, memiliki peran sebagai penasihat ahli, fasilitator komunikasi, fasilitator proses pemecahan masalah, dan teknisi komunikasi.
3. *Website* www.pmi.or.id hanya dikelola oleh 1 orang untuk melakukan Publisitas online.
4. Dalam proses pengelolaan *website* www.pmi.or.id Humas membuat konten-konten yang berisikan informasi-informasi yang dibutuhkan publik seperti kegiatan-kegiatan yang ada di Palang Merah seluruh Indonesia.

Peneliti memberikan saran antara lain saran teoritis yaitu Teori yang digunakan Peneliti dalam penelitian ini dapat digunakan oleh Palang Merah Indonesia atau lembaga lainnya untuk mempermudah pengelolaan *website*, serta memberikan pengetahuan tentang bagaimana menciptakan komunikasi yang efektif, baik, dan menarik dalam organisasi melalui media *website*, sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi publik. sedangkan saran praktisnya yaitu: Pengelolaan *website* seharusnya tidak hanya dilakukan oleh 1 orang saja, karena dirasa kurang efektif jika hanya dilakukan oleh satu orang saja. Karena untuk mendapatkan informasi, kemudian mengolahnya akan lebih efektif jika dilakukan oleh 2 orang. Dan Sosialisasi seputar kegiatan Palang Merah Indonesia seharusnya lebih dimaksimalkan, dan harus sering dipublikasikan melalui media-media yang ada di Palang Merah Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Afdjani, Hadiono. 2013. *Ilmu Komunikasi Proses & Strategi*. Jakarta: Empat Pena Publishing.
- Ruslan, Rosady. 2010. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suparmo, Ludwig. 2011. *Aspek Ilmu Komunikasi Pada Public Relations*. Jakarta: PT Indeks.

Sumber Dari Surat Kabar Online:

- Andi, F. (2017, January 07). Ginandjar Kartasmita ingin Ubah Citra PMI menjadi Tak sekedar Organisasi Donor Darah. *Tribun News*. Retrieved February 20, 2017, from <http://www.solo.tribunnews.com>